

LAPORAN TAHUNAN PENGURUS ATAS PENGELOLAAN DAPENMA PAMSI TAHUN 2020

I. Pengantar

Sebagai sebuah Lembaga Jasa Keuangan Non Bank di bidang Dana Pensiun, kegiatan DAPENMA PAMSI memiliki sifat dan hakekat sebagai pelaksanaan sebuah amanat yang berkaitan dengan pemenuhan kepentingan dua pihak utama. Pihak pertama adalah PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) sebagai pemberi kerja, yang terikat pada kewajiban dan janji untuk memberikan kesinambungan penghasilan kepada para direksi dan pegawai dalam bentuk penyelenggaraan program pensiun apabila telah purna tugas. Kewajiban dan janji tersebut membawa konsekuensi berupa tanggung jawab untuk selalu mencukupi pendanaan program pensiun tersebut. Pihak kedua adalah peserta aktif dan peserta pensiunan (direksi dan pegawai), yang telah memperoleh janji dari pemberi kerja untuk dapat menerima penghasilan hari tua berupa manfaat pensiun setelah tidak bekerja lagi.

Dalam melakukan kegiatan pengelolaan DAPENMA PAMSI, Pengurus harus memperoleh keyakinan yang memadai bahwa semua kegiatan dalam keadaan terkendali, berada pada arah yang benar dan tidak menyimpang dari semua ketentuan & peraturan yang berlaku, serta didasarkan pada pedoman operasional yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

II. Opini Auditor

Laporan keuangan DAPENMA PAMSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO" Nomor: 00010/2.1151/AU.6/08/0332-1/1/11/2021 tanggal 26 Februari 2021 dengan opini **Wajar dalam semua hal yang material (WTP)**.

III. Pelaksanaan Rencana Investasi Tahunan (RIT) Tahun 2020

1. Portofolio Investasi

Realisasi investasi sebesar Rp. 6.414.887.596.970,- melampaui Rp. 154.249.322.531,- atau 2,46% dari RIT Tahun 2020 sebesar Rp. 6.260.638.274.439,- dengan rincian:

No	Portofolio Investasi	RIT Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Lebih (Kurang)	
				Jumlah	%
1	Surat Berharga Negara (SBN)	1.617.761.735.572	1.227.161.138.493	(390.600.597.079)	-24,14%
2	Deposito On Call (DOC)	5.000.000.000	1.360.000.000	(3.640.000.000)	-72,80%
3	Deposito Berjangka	309.289.000.000	871.500.000.000	562.211.000.000	181,78%
4	Saham	600.000.000.000	514.819.076.562	(85.180.923.438)	-14,20%
5	Obligasi	3.649.250.000.000	3.745.645.000.000	96.395.000.000	2,64%
6	Penyertaan Langsung	32.769.606.295	32.769.606.295	-	0,00%
7	Tanah Dan Bangunan	46.567.932.572	21.632.775.620	(24.935.156.952)	-53,55%
	Jumlah	6.260.638.274.439	6.414.887.596.970	154.249.322.531	2,46%

Penjelasan realisasi investasi masing-masing kelompok:

a. Realisasi Melampaui Rencana

Terdapat dua portofolio investasi yang melampaui rencana investasi tahunan dengan jumlah pelampauan sebesar Rp.658.606.000.000,- terdiri dari; Deposito Berjangka Rp.562.211.000.000,-, dan Obligasi Rp.96.395.000.000,-.

Penjelasan:

- Keterlampauan realisasi investasi ditempatkan pada Deposito Berjangka dan Obligasi.
- Dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga, penempatan pada Deposito Berjangka lebih menguntungkan, menunggu momentum yang tepat untuk kembali melakukan pembelian SBN, Obligasi dan Saham.
- Khusus penempatan pada Obligasi; selain kupon relatif lebih tinggi dan parameter sesuai dengan RIT yang diterima dalam jangka panjang sebagai strategi *front loading* untuk mengganti obligasi yang jatuh tempo di tahun 2021, juga bertujuan untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.05/2016, Nomor: 36/POJK.05/2016 dan Nomor: 56/POJK.05/2017 terkait dengan adanya kewajiban Dana Pensiun menempatkan pada portofolio SBN minimal 30% dari total investasi. Kewajiban penempatan pada SBN tersebut, 50% nya dapat diperhitungkan dari Obligasi yang diterbitkan BUMN untuk pembiayaan sektor infrastruktur, transportasi, pekerjaan umum, pariwisata, perumahan rakyat, kelistrikan dan energi.

b. Realisasi Dibawah Rencana

Terdapat empat portofolio investasi yang realisasinya dibawah rencana investasi tahunan sejumlah -Rp.504.356.677.469,- terdiri dari; SBN -Rp.390.600.597.079,-, Saham -Rp.85.180.923.438,-, Tanah Dan Bangunan -Rp.24.935.156.952,- dan Deposito On Call -Rp.3.640.000.000,-.

Penjelasan:

- *Yield* SBN lebih rendah dari suku bunga deposito, pada tahun 2020 volatilitas harga SBN cukup tajam karena pengaruh krisis ekonomi global dan nasional yang dipicu Pandemi Covid-19, sedangkan 50% dari kewajiban investasi minimal SBN dapat dipenuhi dari obligasi dengan kriteria khusus sebagaimana POJK Nomor: 36/POJK.05/2016 dan Nomor: 56/POJK.05/2017.
- Aktivitas transaksi saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dilakukan dengan sangat selektif karena penurunan kinerja bursa saham yang sangat tajam mulai akhir triwulan I-2020 sebagai dampak krisis ekonomi yang dipicu Pandemi Covid-19.
- Untuk Tanah dan Bangunan yang direncanakan akan menambah penempatan dengan membeli aset gedung PT.Citra Tirta Mulia namun dengan berbagai pertimbangan rencana pembelian tersebut batal dilakukan, sedangkan Deposito On Call dipersiapkan hanya untuk pencadangan dana pembelian SBN, Obligasi dan Saham dengan pertimbangan tingkat suku bunga DOC lebih menguntungkan dibanding suku bunga giro.

c. Realisasi Sesuai Rencana

Terdapat satu portofolio investasi yang realisasinya sesuai rencana investasi yaitu Penyertaan Langsung karena pada tahun 2020 tidak ada mutasi pada aset investasi tersebut sesuai dengan yang direncanakan.

2. Hasil Investasi

Realisasi hasil investasi tahun 2020 sebesar Rp. 491.265.093.502,- melampaui Rp.7.940.629.903,- atau 1,64% dari RIT Tahun 2020 sebesar Rp. 483.324.463.599,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Surat Berharga Negara (SBN)	125.135.952.500	109.054.084.512	(16.081.867.988)	-12,85%
Deposito Berjangka & DOC	26.714.263.979	58.198.022.721	31.483.758.742	117,85%
Saham	16.397.051.129	10.379.822.274	(6.017.228.855)	-36,70%
Obligasi	314.902.260.649	313.458.228.645	(1.444.032.004)	-0,46%
Penyertaan Langsung	-	-	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	174.935.342	174.935.350	8	0,00%
Jumlah	483.324.463.599	491.265.093.502	7.940.629.903	1,64%

Secara umum kinerja investasi dapat memenuhi target yang telah ditetapkan dengan membukukan pendapatan lebih besar dari targetnya walaupun kondisi perekonomian global dan nasional selama tahun 2020 dilanda krisis yang dipicu Pandemi Covid-19, terutama *return* dari sektor *fixed income* yang terus mengalami penurunan dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan RIT Tahun 2020 (pertumbuhan ekonomi, yield SBN, suku bunga deposito) tidak sesuai kondisi riilnya.

3. Biaya Investasi

Realisasi biaya investasi sebesar Rp.3.993.027.018,- lebih rendah -Rp.1.830.424.277,- atau -31,43% dari pagu RIT Tahun 2020 sebesar Rp.5.823.451.295,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Beban Transaksi	3.861.195.381	3.163.701.261	(697.494.120)	-18,06%
Beban Pemeliharaan	552.011.618	503.123.517	(48.888.101)	-8,86%
Beban Penyusutan	78.012.672	6.668.568	(71.344.104)	-91,45%
Beban Investasi Lainnya	1.332.231.624	319.533.672	(1.012.697.952)	-76,02%
Jumlah	5.823.451.295	3.993.027.018	(1.830.424.277)	-31,43%

Secara umum penggunaan pagu biaya investasi terkendali, sedangkan realisasi Beban Investasi Lainnya hanya terealisasi 23,98% karena rencana biaya untuk aktivasi kembali operasional PT.SAWU apabila mendapatkan perpanjangan kontrak kerjasama untuk pengujian (KIR) mobil dari Pemerintah Propinsi DKI Jakarta tidak terealisasi karena telah dilakukan serah terima aset sesuai Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor 1331/-076.2 tanggal 3 Juli 2020 kepada Pemerintah Propinsi DKI Jakarta.

4. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

Pasal 16 ayat (1) Arahkan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/Kep.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019, SHI yang harus dicapai setiap tahun sekurang-kurangnya sama dengan suku bunga teknis aktuaria yang berlaku. Target SHI pada RIT tahun 2020 sebesar 8,82% untuk memenuhi suku bunga teknis aktuaria 8,00%.

Realisasi SHI tahun 2020 sebesar 8,13%, realisasi tersebut sebesar -0,68% dibawah target dalam RIT tahun 2020 sebesar 8,82%, dengan perhitungan:

Uraian	RIT Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Lebih/(Kurang)	
Realisasi Hasil Investasi	483.324.463.599	491.265.093.502	7.940.629.903	1,64%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	46.248.336.175	(3.905.308.256)	(50.153.644.431)	-108,44%
Beban Investasi	(5.823.451.295)	(3.993.027.018)	1.830.424.277	-31,43%
	523.749.348.479	483.366.758.228	(40.382.590.251)	-7,71%
Rata-rata nilai wajar Investasi	5.939.314.830.242	5.941.876.599.576	2.561.769.334	0,04%
Pencapaian SHI	8,82%	8,13%	-0,68%	-7,75%

Penjelasan:

- Pencapaian SHI sebesar 8,13% tersebut sudah dapat memenuhi tingkat pengembangan dana dalam perhitungan aktuarial sebesar 8,00% karena asumsi yang dipergunakan dalam perhitungan aktuarial bahwa Biaya Operasional Dana Pensiun diasumsikan dibebankan pada pengembangan dana.
- Ketidakcapaian disebabkan kondisi perekonomian global dan nasional sangat memengaruhi pergerakan Saham, SBN dan Obligasi (nilai pasar wajarnya turun), serta penurunan nilai wajar saham Penyertaan Langsung karena penurunan kinerja perseroan pada tahun 2020.
- Selain ketidakcapaian yang disebabkan kondisi perekonomian, juga disebabkan adanya penerimaan iuran pensiun pada akhir bulan Desember 2020 sebesar Rp. 57.253.042.889,- yang belum memberi kontribusi pendapatan karena hasil investasinya baru akan diterima pada bulan berikutnya padahal angka-angka tersebut menambah pembagi dalam perhitungan SHI tahun 2020.

5. Tingkat Likuiditas Minimal

Pasal 18 ayat (1) Arahana Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan minimum 1% dari total investasi setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, beban investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan.

Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2020 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (%)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	58.252.047.918	1.039.002.006.935	17,84	Tidak
Februari	58.218.864.817	985.602.452.816	16,93	Tidak
Maret	58.075.736.090	900.510.228.621	15,51	Tidak
April	58.079.674.519	842.938.512.256	14,51	Tidak
Mei	58.185.709.390	782.370.804.680	13,45	Tidak
Juni	58.371.164.493	765.099.504.555	13,11	Tidak
Juli	58.590.924.768	787.016.025.392	13,43	Tidak
Agustus	58.826.986.098	798.411.539.229	13,57	Tidak
September	59.023.882.327	796.976.235.883	13,50	Tidak
Oktober	59.257.720.331	800.855.393.679	13,51	Tidak
Nopember	59.533.026.507	808.714.768.035	13,58	Tidak
Desember	59.855.708.159	814.104.314.167	13,60	Tidak

6. Kesesuaian

Investasi Dana Pensiun sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015, Nomor : 1/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016, Nomor : 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016, Nomor : 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017, Nomor : 29/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/Kep.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019 terdapat pembatasan maksimum setiap jenis investasi.

Analisa atas kesesuaian batasan maksimum per jenis investasi adalah:

Uraian	Realisasi Nilai Wajar Investasi Tahun 2020		Arahan Investasi		POJK	
			Maksimal	Pelanggaran	Maksimal	Pelanggaran
Surat Berharga Negara (SBN)	1.235.482.145.082	19,60%	100,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito On Call (DOC)	1.360.000.000	0,02%	10,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito Berjangka	871.500.000.000	13,83%	70,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Saham	304.812.054.941	4,84%	20,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Obbligasi	3.745.934.040.747	59,44%	85,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Penyertaan Langsung	8.644.032.192	0,14%	4,00%	Tidak	15,00%	Tidak
Tanah dan Bangunan	134.200.000.000	2,13%	4,00%	Tidak	20,00%	Tidak
	6.301.932.272.962	100,00%				

Tidak ada portofolio investasi yang melampaui atau melanggar batasan maksimal penempatannya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Arahan Investasi.

IV. Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2020

1. Kepesertaan

a. Pendiri dan Mitra Pendiri

Realisasi	RKA	Lebih / (Kurang)	
306	306	0	0,00%

Selama tahun 2020 terdapat penambahan 4 Mitra Pendiri yaitu PDAM ; Kab. Sula, Kab. Pangkajene Dan Kepulauan, Kab. Buton Selatan dan Tirta Uli Kota Pematangsiantar serta terdapat 4 Mitra Pendiri yang diakhiri kepesertaannya yaitu PDAM ; Kab. Sumedang, Tirta Siak Kota Pekanbaru, Kab. Bone Bolango dan Tirta Meulaboh Kab. Aceh Barat, sehingga jumlah Pendiri dan Mitra Pendiri pada akhir tahun 2020 sebanyak 306 PDAM atau sama dengan posisi akhir tahun 2019, sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI Nomor: 842.1/KEP.02.DP-PERUMDA.AM/2020 tanggal 15 Juni 2020 dan telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-178/NB.11/2020 tanggal 10 Agustus 2020.

b. Peserta

Uraian	Realisasi	RKA	Lebih/(Kurang)	
Peserta Aktif	33.879	35.001	(1.122)	-3,21%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	757	691	66	9,55%
Pensiunan	12.708	12.214	494	4,04%
Jumlah	47.344	47.906	(562)	-1,17%

Realisasi jumlah peserta pada akhir tahun 2020 sebanyak 47.344 dibawah RKA sebanyak 562 peserta atau -1,17% dari targetnya sebanyak 47.906, karena aadanya pensiunan yang hak pensiunnya dibayar secara sekaligus (manfaat pensiun bulannya \leq ketentuan yang dapat dibayarkan secara sekaligus).

c. Mutasi peserta, PhDP dan Manfaat Pensiun

Keterangan	Peserta	PhDP/MP Sebulan
Peserta Aktif		
Jumlah Per 1 Januari 2020	33.569 Orang	Rp 101.603.660.104
dikurangi Peserta Keluar/Pembatalan/PI	121 Orang	718.746.011
dikurangi Peserta Pensiun Tunda	79 Orang	196.183.359
dikurangi Peserta Pensiun Normal/ Dipercepat	1.339 Orang	6.480.260.647
dikurangi Peserta Pensiun Sekaligus	274 Orang	510.290.542
dikurangi Peserta Meninggal	106 Orang	481.048.733
dikurangi Peserta Cacat	1 Orang	2.657.413
ditambah Kenaikan PHDP	- Orang	5.593.032.590
ditambah Peserta Baru	2.230 Orang	5.542.647.632
Jumlah Per 31 Desember 2020	33.879 Orang	104.350.153.621
Peserta Pasif		
Jumlah Per 1 Januari 2020	1.031 Orang	Rp 391.983.944
dikurangi Peserta Keluar/Mutasi antar PDAM	23 Orang	11.105.607
dikurangi Peserta Pensiun	347 Orang	249.492.795
dikurangi Peserta Meninggal	- Orang	-
dikurangi Pengalihan Ke DPLK	- Orang	-
ditambah Peserta Baru	96 Orang	172.015.183
Jumlah Per 31 Desember 2020	757 Orang	303.400.725
Pensiunan		
Jumlah Per 1 Januari 2020	12.048 Orang	Rp 23.251.494.314
dikurangi Peserta Keluar	798 Orang	627.742.497
ditambah Peserta Meninggal	107 Orang	201.417.465
ditambah kenaikan Manfaat Pensiun	- Orang	409.120.043
ditambah Peserta Baru	1.351 Orang	3.660.499.853
Jumlah Per 31 Desember 2020	12.708 Orang	26.894.789.178

Dalam tahun 2020 terdapat kenaikan PhDP peserta aktif cukup signifikan yang diusulkan PDAM sebesar 5,50% (Rp.5.593.032.590,- dibagi 101.603.660.104,-), kenaikan tersebut melebihi asumsi kenaikan PhDP dalam asumsi aktuarial sebesar 4,50% per tahun. Dampak dari kenaikan PhDP tersebut adalah bertambahnya Nilai Kini Aktuarial sehingga akan memengaruhi tingkat Rasio Kecukupan Dana (RKD).

2. Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan pada tahun 2020 Rp. 443.990.959.117,- melampaui Rp. 12.096.101.345,- atau 2,80% dari target dalam RKA tahun 2020 Rp. 431.894.857.772,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Lebih/(Kurang)	
Pendapatan investasi	483.324.463.599	491.265.093.502	7.940.629.903	1,64%
Beban investasi	5.823.451.295	3.993.027.018	(1.830.424.277)	-31,43%
Hasil Usaha Investasi	477.501.012.304	487.272.066.484	9.771.054.180	2,05%
Beban operasional:				
- Beban Personil	32.613.659.784	32.665.410.231	51.750.447	0,16%
- Beban Kantor	1.457.969.509	988.032.094	(469.937.415)	-32,23%
- Beban Pemeliharaan	432.822.914	443.106.224	10.283.310	2,38%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	1.432.548.375	989.668.888	(442.879.487)	-30,92%
- Beban Operasional Lainnya	6.367.285.086	4.919.343.221	(1.447.941.865)	-22,74%
- Beban Penyusutan	1.012.069.915	837.581.199	(174.488.716)	-17,24%
	43.316.355.584	40.843.141.857	(2.473.213.727)	-5,71%
Pendapatan/(Beban) lain-lain	(2.225.614.948)	(2.265.221.950)	(39.607.002)	1,78%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	431.959.041.772	444.163.702.677	12.204.660.905	2,83%
Pajak Penghasilan	64.184.000	172.743.560	108.559.560	169,14%
Hasil Usaha Setelah Pajak	431.894.857.772	443.990.959.117	12.096.101.345	2,80%

Keberhasilan melampaui hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tersebut berasal dari; pelampauan hasil investasi Rp. 7.940.629.903,-, efisiensi biaya Rp. 4.303.638.004,-, pelampauan pendapatan & beban lain-lain Rp.39.607.002,- dan pelampauan beban Pajak Penghasilan Rp.108.559.566,-

Pembagian Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan tahun 2020 sebesar Rp. 443.990.959.117,- dibagi secara proporsional sesuai kekayaan riil (tidak termasuk tunggakan iuran dan bunga) masing-masing PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) yang diakumulasikan menambah kekayaan Pendiri/Mitra Pendiri untuk mengurangi defisit pendanaan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 Pasal 15 ayat (2) yang berbunyi "*Seluruh iuran pemberi kerja dan peserta serta setiap hasil investasi yang diperoleh harus disetor kepada Dana Pensiun*".

" *Pengalokasian hasil usaha setelah Pajak Penghasilan terdapat pada lampiran huruf a.*"

3. Iuran Pensiun

Uraian	RKA Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Lebih/(Kurang)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	408.511.931.980	598.503.295.457	189.991.363.477	46,51%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	3.689.658.261	4.104.351.479	414.693.218	11,24%
	412.201.590.241	602.607.646.936	190.406.056.695	46,19%
Penerimaan iuran pensiun	408.667.666.616	594.994.389.204	186.326.722.588	45,59%
Tunggakan iuran pensiun	3.533.923.625	7.613.257.732	4.079.334.107	115,43%

Secara umum kinerja iuran pensiun cukup baik walaupun belum seluruh PDAM membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah sehingga pada akhir tahun 2020 masih terdapat tunggakan iuran sebesar Rp. 7.613.257.732,- atau dengan tingkat efisiensi iuran sebesar 98.74%. Tunggakan iuran per 31 Desember 2020 berkurang sebesar Rp. 8.410.972.535,- atau -52,49% dibanding posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp. 16.024.230.267,-

Identifikasi penyebab terjadinya tunggakan iuran pensiun:

- Beberapa PDAM tidak membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah termasuk belum menyelesaikan/mencicil tunggakan iuran dari tahun lalu.
- Beberapa PDAM membayar iuran melewati tanggal jatuh tempo akhir bulan dan baru disetor pada awal bulan berikutnya sehingga pada posisi akhir tahun terdapat tunggakan iuran.

Upaya penyelesaian:

- Mengakhiri kepesertaan dari 4 Mitra Pendiiri yang telah ditangguhkan masa kepesertaannya selama setahun pada tahun 2019 karena memiliki tunggakan iuran yang melebihi ketentuan yang berlaku sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 09/POJK.05/2014 tentang Pembubaran & Likuidasi Dana Pensiun pasal 5 ayat (3) huruf b yaitu : PDAM Kab. Sumedang, PDAM Tirta Siak Kota Pekanbaru, PDAM Kab. Bone Bolango dan PDAM Tirta Meulaboh Kab. Aceh Barat.
- Menanamkan kesadaran kepada PDAM dan peserta melalui media Majalah Air Minum maupun pertemuan langsung (acara sosialisasi) bahwa tunggakan iuran pensiun pada hakikatnya adalah hutangnya PDAM kepada pesertanya sendiri.
- Setiap bulan diterbitkan billing iuran pensiun, telepon dan surat menyurat sehingga masing-masing PDAM setiap saat mengetahui berapa jumlah kewajiban yang harus dibayar.
- Melakukan moratorium (penghentian sementara) kenaikan PhDP bagi PDAM yang masih memiliki tunggakan iuran.

" *Tunggakan iuran pensiun dan bunga keterlambatan terdapat pada lampiran huruf b.*"

4. Pembayaran Manfaat Pensiun

Uraian	RKA Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Lebih / (Kurang)	
Manfaat Pensiun Bulanan	294.257.371.048	306.559.927.378	12.302.556.330	4,18%
Manfaat Pensiun Sekaligus	239.717.758.439	159.279.645.417	(80.438.113.022)	-33,56%
Manfaat Pensiun Lain	24.060.455.569	24.396.023.778	335.568.209	1,39%
Pengalihan Dana ke DP Lain	7.310.770.723	25.237.944.965	17.927.174.242	245,22%
	565.346.355.779	515.473.541.538	(49.872.814.241)	-8,82%

Secara kumulatif, realisasi pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain pada tahun 2020 dibawah anggarannya sebesar -8,82%, untuk pembayaran pensiun sekaligus realisasinya -33,56% dibawah anggaran karena peserta yang mengajukan pembayaran pensiun sekaligus karena menerima manfaat pensiun bulanan kurang dari Rp.850.000,- dibawah dari yang dianggarkan, sedangkan pembayaran pensiun berkala realisasinya 4,18% lebih tinggi dibanding anggarannya karena adanya peserta yang melakukan perubahan PhDP menjelang pensiun serta adanya peserta pensiun yang tidak mengambil uang muka pensiun sekaligus 20%.

5. Selisih Penilaian Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku bahwa pencatatan dan pelaporan portofolio investasi didalam neraca adalah sesuai harga perolehan (konsep biaya historis), sedangkan dalam laporan aset neto, deposito dinilai menurut nilai nominal, saham dinilai berdasarkan nilai pasar, obligasi & SBN yang dikelompokkan untuk diperdagangkan dinilai berdasarkan nilai pasar pada saat penutupan, penyertaan langsung dan tanah & bangunan dinilai berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh penilai independen yang terdaftar di OJK. Perbandingan antara posisi akhir tahun 2020 dengan tahun 2019 adalah:

Uraian	SPI Per 31-12-2019	Tahun 2020			Naik/(Turun) Nilai Investasi Tahun 2020
		Harga Perolehan	Nilai Wajar	SPI Per 31-12-2020	
Surat Berharga Negara	7.835.777.648	1.227.161.138.493	1.235.482.145.082	8.321.006.589	485.228.941
Deposito on Call	-	1.360.000.000	1.360.000.000	-	-
Deposito Berjangka	-	871.500.000.000	871.500.000.000	-	-
Saham	(200.230.640.204)	514.819.076.562	304.812.054.941	(210.007.021.621)	(9.776.381.417)
Obligasi	574.765.095	3.745.645.000.000	3.745.934.040.747	289.040.747	(285.724.348)
Penyertaan Langsung	(24.125.574.103)	32.769.606.295	8.644.032.192	(24.125.574.103)	-
Tanah dan Bangunan	106.895.655.812	21.632.775.620	134.200.000.000	112.567.224.380	5.671.568.568
Jumlah	(109.050.015.752)	6.414.887.596.970	6.301.932.272.962	(112.955.324.008)	(3.905.308.256)

Perekonomian dunia dibayangi terjadinya resesi di tahun 2020. Kontraksi ekonomi global ini tidak hanya diakibatkan dampak langsung penurunan kegiatan produksi akibat terjadinya gangguan pasokan bahan baku dan faktor produksi, namun juga dampak tidak langsung dari sikap wait and see pelaku usaha yang dipicu oleh tingginya ketidakpastian terdampak dari pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid -19).

Pandemi Covid -19 telah menjadi tantangan terberat bagi perkembangan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan dunia saat ini. Pandemi Covid -19 yang menyebar secara cepat dan mengancam kesehatan publik, mendorong negara-negara untuk mengambil berbagai langkah pencegahan. Salah satu langkah kebijakan yang diambil hampir semua negara adalah memberlakukan *lockdown* yakni penutupan wilayah dan penghentian segala aktivitas publik kecuali yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pangan dan medis, penutupan perbatasan, serta memperketat lalu lintas manusia antar wilayah/negara. Dalam waktu yang relatif singkat, virus ini telah mengubah drastis arah pembangunan global dari optimisme pemulihan ekonomi yang di awal 2020 diyakini masih akan terjadi, menjadi ancaman krisis kesehatan serta resesi yang tak terhindarkan dan berdampak signifikan terhadap aktivitas perekonomian, berbagai lembaga internasional, seperti IMF dan Bank Dunia, memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia mengalami pertumbuhan negatif di tahun 2020, terdampak Covid -19.

Pada tahun 2020, terjadi penurunan nilai investasi sebesar -Rp.3.905.308.256,- lebih rendah dibanding tahun 2019 yang mengalami kenaikan nilai investasi sebesar Rp. 2.561.464.672,-.

Total nilai wajar investasi pada akhir tahun 2020 sebesar Rp. 6.301.932.272.962,- bertambah Rp. 526.382.462.861,- atau tumbuh 9,11% dibanding posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp. 5.775.549.810.101,-.

Pembagian Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku, pembukuan aset investasi bahwa peningkatan / (penurunan) nilai investasi, walaupun sifatnya masih potensi (*unrealized*) harus dilaporkan dalam Laporan Perubahan Aset Neto yang pada akhirnya akan memengaruhi laporan Aset Neto. Kenaikan/(Penurunan) nilai investasi dibukukan perbulan (baik positif maupun negatif) dan langsung memengaruhi nilai aset neto dari masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri. Kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun 2020 sebesar -Rp.3.905.308.256,- yang berasal dari posisi Selisih Penilaian Investasi akhir tahun 2020 sebesar -Rp. 112.955.324.008,- dikurangi posisi akhir tahun 2019 sebesar -Rp. 109.050.015.752,- dan terbagi secara proporsional sesuai pendistribusian hasil usaha.

" Pengalokasian atas peningkatan/(penurunan) nilai investasi terdapat pada lampiran huruf c."

6. Pengadaan Aset Operasional

Pengadaan aset operasional selama tahun 2020 sebesar Rp. 315.792.264,- yaitu untuk pembelian komputer, furnitur dan penyelesaian akhir renovasi gedung kantor, sedangkan anggarannya sebesar Rp.555.000.000,-, untuk anggaran pembelian kendaraan operasional untuk mengganti kendaraan yang sudah dijual pada tahun 2019 hingga akhir tahun belum direalisasikan dan dianggarkan kembali pada tahun anggaran 2021.

7. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2020 sebesar Rp. 6.352.275.179.467,- melampaui Rp. 202.621.677.269,- atau 3,29% dari Rencana Bisnis tahun 2020 sebesar Rp. 6.149.653.502.198,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Lebih /(Kurang)	
- Kewajiban Iuran	408.511.931.980	598.503.295.457	189.991.363.477	46,51%
- Hasil Usaha Bersih	431.894.857.772	443.990.959.117	12.096.101.345	2,80%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	46.248.336.175	(3.905.308.256)	(50.153.644.431)	-108,44%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(558.035.585.056)	(490.235.596.573)	67.799.988.483	-12,15%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	(7.310.770.723)	(25.237.944.965)	(17.927.174.242)	0,00%
Penambahan Aset Neto	321.308.770.148	523.115.404.780	201.806.634.632	62,81%
Aset Neto Awal Tahun	5.828.344.732.050	5.830.002.891.620	1.658.159.570	0,03%
Koreksi Saldo Awal	-	(843.116.933)	(843.116.933)	#DIV/0!
Aset Neto Akhir Tahun	6.149.653.502.198	6.352.275.179.467	202.621.677.269	3,29%

Koreksi saldo awal merupakan koreksi karena adanya pembatalan perubahan PhDP yang sebelumnya telah diajukan dan disetujui oleh PDAM dan keterlambatan pemberhentian peserta yang tidak segera dilaporkan oleh PDAM dan kewajiban iuran masih ditagihkan sehingga harus mengoreksi piutang iuran dan bunga tahun lalu serta denda keterlambatan iuran sebagai akibat adanya koreksi tersebut serta koreksi adanya alih status & pensiun berakhir yang diproses tidak pada periode yang sama.

" Aset Neto terdapat pada lampiran huruf d."

8. Tingkat Pengembangan Dana

Tingkat pengembangan dana atau *Return on Asset* (ROA) dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (hasil usaha ditambah Kenaikan/Penurunan Nilai Investasi tahun berjalan) dibagi rata-rata aset neto.

ROA yang berhasil dibukukan tahun 2020 sebesar 7,35% dibawah -0,68% dari Rencana Bisnis Tahun 2020 sebesar 8,03% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Lebih/(Kurang)
Hasil Usaha Bersih	478.143.193.947	440.085.650.861	(38.057.543.086)
Rata-rata aset neto	5.951.321.241.104	5.985.570.815.922	34.249.574.817
Rasio	8,03%	7,35%	-0,68%

9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

RKD sebagai parameter untuk mengukur tingkat ketersediaan dana untuk membayar hak pensiun seluruh peserta pada saat dilakukan perhitungan aktuarial. RKD tahun 2020 sebesar 80,94% dibawah -11,36% dari Rencana Bisnis tahun 2020 sebesar 92,31% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Kenaikan/(Penurunan)	
Aset Neto Pendanaan	6.144.142.636.940	6.348.253.045.319	204.110.408.379	3,32%
Nilai Kini Aktuarial	6.656.264.365.837	7.842.697.830.159	1.186.433.464.322	17,82%
Defisit Pendanaan	(512.121.728.897)	(1.494.444.784.840)	(982.323.055.943)	191,81%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	92,31%	80,94%	-11,36%	-12,31%

Penjelasan:

- Secara nasional RKD akhir tahun 2020 sebesar 80,94% mengalami penurunan sebesar -7,86% dibanding akhir tahun 2019 sebesar 88,80%.
- Turunnya RKD karena Kenaikan Nilai Kini Aktuarial dibanding anggarannya yang sangat signifikan sebesar 17,82% karena adanya perubahan asumsi aktuarial Tabel Mortalita yang sebelumnya menggunakan yaitu "*Tabel Mortalita Annuity - 1949 Modified*" dengan rata-rata harapan hidup peserta 70,97 tahun menjadi "*Tabel Mortalita Annuity - 1951 GAM, Male*" dengan rata-rata harapan hidup peserta 76,74 tahun karena tabel mortalita yang dimodified sudah tidak diperkenankan lagi sebagaimana diatur dalam Standar Praktik Aktuarial Dana Pensiun (SPA-DP No. 3.02). Penggunaan SPA-DP tersebut menjalankan Peraturan OJK Nomor 8/POJK.05/2018 tentang Pendanaan Dana Pensiun, Pasal 62 ayat (1).
- Turunnya RKD selain adanya perubahan asumsi aktuarial Tabel Mortalita yang sebelumnya juga disebabkan adanya kenaikan PhDP yang diusulkan PDAM dan adanya kenaikan manfaat pensiun bagi pensiunan yang telah jatuh tempo jadwal kenaikannya.
- Rasio Pendanaan pada akhir tahun 2020 adalah tingkat III yaitu kekayaan pendanaan lebih kecil dari Nilai Kini Aktuarial dan lebih kecil dari Kewajiban Solvabilitas dengan rasio solvabilitas 92,32%.
- Dari 306 Pendiri/Mitra Pendiri, terdapat 24 PDAM atau 7,8% yang memiliki RKD tingkat I, 80 PDAM atau 26,1% memiliki RKD tingkat II dan 202 PDAM atau 66,1% memiliki RKD tingkat III.

- Masa angsuran defisit aktuarial dari tahun-tahun yang lalu belum selesai karena defisit solvabilitas diangsur maksimal selama 36 bulan dan defisit masa kerja lalu selama 180 bulan (POJK Nomor 8/POJK.05/2018).
- RKD belum 100% tidak akan mengurangi hak peserta atau ahli warisnya, sepanjang Pendiri/Mitra Pendiri memenuhi kewajiban iuran pensiun tepat waktu dan tepat jumlah sesuai perhitungan aktuarial.
- RKD 80,94% artinya yang 19,06% dari kewajiban aktuarial belum didanai dan masih berbentuk defisit aktuarial yang akan dibayar oleh PDAM sebagai iuran tambahan mulai tahun 2021.

" RKD terdapat pada lampiran huruf e."

V. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 dan 2019

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	Naik/(Turun)	
Pendiri & Mitra Pendiri (PDAM)	306	306	-	0,00%
Peserta Aktif	33.879	33.936	(57)	-0,17%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	757	1.052	(295)	-28,04%
Pensiunan	12.708	12.141	567	4,67%

1. Kepesertaan

Selama tahun 2020 terdapat penambahan 4 Mitra Pendiri baru dan pengakhiran 4 Mitra Pendiri sehingga jumlah Pendiri dan Mitra Pendiri pada akhir tahun 2020 sebanyak 306 PDAM sama dengan posisi akhir tahun 2019.

2. Iuran Pensiun

Penerimaan iuran pensiun tahun 2020 turun Rp. 50.316.448.436,- atau -7,80% menjadi Rp.594.994.389.204,- dari tahun 2019 sebesar Rp. 645.310.837.640,-. Tunggakan iuran akhir tahun 2020 berkurang sebesar Rp. 8.410.972.535,- atau -52,49% menjadi sebesar Rp.7.613.257.732,- dari tahun 2019 sebesar Rp. 16.024.230.267,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	Naik/(Turun)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	598.503.295.457	642.475.849.404	(43.972.553.947)	-6,84%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	4.104.351.479	18.859.218.503	(14.754.867.024)	-78,24%
	602.607.646.936	661.335.067.907	(58.727.420.971)	-8,88%
Penerimaan iuran pensiun	594.994.389.204	645.310.837.640	(50.316.448.436)	-7,80%
Tunggakan iuran pensiun	7.613.257.732	16.024.230.267	(8.410.972.535)	-52,49%

3. Manfaat Pensiun

Pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain tahun 2020 naik Rp. 122.345.161.920,- atau meningkat 31,12% menjadi Rp. 515.473.541.538,- dari tahun 2019 sebesar Rp. 393.128.379.618,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	Naik/(Turun)	
Manfaat Pensiun Bulanan	306.559.927.378	266.619.678.977	39.940.248.401	14,98%
Manfaat Pensiun Sekaligus	159.279.645.417	105.463.116.513	53.816.528.904	51,03%
Manfaat Pensiun Lain	24.396.023.778	21.045.584.128	3.350.439.650	15,92%
Pengalihan Dana ke DP Lain	25.237.944.965	-	25.237.944.965	#DIV/0!
Jumlah	515.473.541.538	393.128.379.618	122.345.161.920	31,12%

4. Portofolio Investasi

Portofolio investasi (nilai perolehan) tahun 2020 naik Rp. 530.287.771.117,- atau tumbuh 9,01% menjadi Rp. 6.414.887.596.970,- dari tahun 2019 sebesar Rp. 5.884.599.825.853,- dengan rincian :

Portofolio Investasi	Tahun 2020		Tahun 2019		Naik/(Turun)	
Surat Berharga Negara	1.227.161.138.493	19,13%	1.287.836.138.493	20,08%	(60.675.000.000)	-4,71%
Deposito Berjangka & DOC	872.860.000.000	13,61%	1.027.750.000.000	16,02%	(154.890.000.000)	-15,07%
Saham	514.819.076.562	8,03%	467.354.636.877	7,29%	47.464.439.685	10,16%
Obligasi	3.745.645.000.000	58,39%	3.047.250.000.000	47,50%	698.395.000.000	22,92%
Penyertaan Langsung	32.769.606.295	0,51%	32.769.606.295	0,51%	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	21.632.775.620	0,34%	21.639.444.188	0,34%	(6.668.568)	-0,03%
	6.414.887.596.970	100,00%	5.884.599.825.853	91,73%	530.287.771.117	9,01%

5. Hasil Usaha

Hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tahun 2020 naik Rp. 38.803.535.710,- atau tumbuh 9,58% menjadi Rp. 443.990.959.117,- dari tahun 2019 sebesar Rp. 405.187.423.407,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	Naik/(Turun)	
Pendapatan investasi	491.265.093.502	445.252.330.189	46.012.763.313	10,33%
Beban investasi	3.993.027.018	3.957.706.504	35.320.514	0,89%
Hasil Usaha Investasi	487.272.066.484	441.294.623.685	45.977.442.799	10,42%
Beban operasional:				
- Beban Personil	32.665.410.231	28.078.707.073	4.586.703.158	16,34%
- Beban Kantor	988.032.094	1.205.618.430	(217.586.336)	-18,05%
- Beban Pemeliharaan	443.106.224	394.264.769	48.841.455	12,39%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	989.668.888	910.593.246	79.075.642	8,68%
- Beban Operasional Lainnya	837.581.199	4.025.631.522	(3.188.050.323)	-79,19%
- Beban Penyusutan	4.919.343.221	680.600.474	4.238.742.747	622,79%
	40.843.141.857	35.295.415.514	5.547.726.343	15,72%
Pedapatan/(Beban) lain-lain	(2.265.221.950)	(568.541.264)	(1.696.680.686)	298,43%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	444.163.702.677	405.430.666.907	38.733.035.770	9,55%
Pajak Penghasilan	172.743.560	243.243.500	(70.499.940)	-28,98%
Hasil Usaha Setelah Pajak	443.990.959.117	405.187.423.407	38.803.535.710	9,58%

6. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2020 bertambah sebesar Rp. 522.272.287.847,- atau tumbuh 8,96% menjadi Rp. 6.352.275.179.467,- dibanding akhir tahun 2019 sebesar Rp. 5.830.002.891.620,- dengan perhitungan;

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	Naik/(Turun)	
- Kewajiban Iuran	598.503.295.457	642.475.849.404	(43.972.553.947)	-6,84%
- Hasil Usaha Bersih	443.990.959.117	405.187.423.407	38.803.535.710	9,58%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	(3.905.308.256)	2.561.464.672	(6.466.772.928)	-252,46%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(490.235.596.573)	(393.128.379.618)	(97.107.216.955)	24,70%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	(25.237.944.965)	-	(25.237.944.965)	#DIV/0!
Penambahan Aset Neto	523.115.404.780	657.096.357.865	(133.980.953.085)	-20,39%
Aset Neto Awal Tahun	5.830.002.891.620	5.175.149.723.709	654.853.167.911	12,65%
Koreksi Saldo Awal	(843.116.933)	(2.243.189.954)	1.400.073.021	-62,41%
Aset Neto Akhir Tahun	6.352.275.179.467	5.830.002.891.620	522.272.287.847	8,96%

7. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

SHI bersih dengan memperhitungkan kenaikan/(penurunan) nilai investasi pada tahun 2020 turun -0,04% menjadi 8,13% dibanding tahun 2019 sebesar 8,17% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	Naik/(Turun)
Hasil Investasi bersih	483.366.758.228	443.856.088.357	39.510.669.871
Rata-rata nilai wajar investasi	5.941.876.599.576	5.432.616.134.914	509.260.464.662
SHI	8,13%	8,17%	-0,04%

8. Tingkat Pengembangan Dana

Return on Asset (ROA) tahun 2020 turun -0,06% menjadi 7,35% dibanding tahun 2019 sebesar 7,41% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	Naik/(Turun)
Hasil Usaha Bersih	440.085.650.861	407.748.888.079	32.336.762.782
Rata-rata aset neto	5.985.570.815.922	5.505.967.686.248	479.603.129.674
Rasio	7,35%	7,41%	-0,05%

9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

Secara kumulatif gabungan RKD tahun 2020 turun -7,85% menjadi 80,94% dibanding tahun 2019 sebesar 88,80% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	Naik/(Turun)
Aset Neto Pendanaan	6.348.253.045.319	5.813.281.997.808	534.971.047.511
Nilai Kini Aktuarial	7.842.697.830.159	6.546.834.729.109	1.295.863.101.050
Defisit Pendanaan	(1.494.444.784.840)	(733.552.731.301)	(760.892.053.539)
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	80,94%	88,80%	-7,85%

VI. Penutup

1. Kesimpulan

DAPENMA PAMSI merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti, aspek pendanaan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pelaksanaan dan kelangsungan kegiatannya. Kecukupan pendanaan menjadi tanggung jawab Pendiri/Mitra Pendiri, DAPENMA PAMSI dituntut untuk senantiasa dapat mengelola, menjaga dan mengembangkan dana yang dipercayakannya. Perkembangan pendanaan mulai berdirinya DAPENMA PAMSI sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut :

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SPI	Kewajiban Iuran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan Iuran Pensiun	Tunggakan Iuran Pensiun
Akumulasi dari 1991 s/d 2009			1.002.345.146.306	(345.071.113.130)	620.343.917.572		961.989.929.207	
2010	1.187.699.231.081	12.456.498.084	141.536.514.167	(65.767.219.319)	121.341.291.880	1.397.266.315.893	136.521.967.911	31.555.619.310
2011	1.397.266.315.893	(8.703.862.788)	188.686.582.050	(81.649.145.046)	149.181.695.352	1.644.781.585.461	185.935.032.687	33.941.528.118
2012	1.644.781.585.461	15.501.540.519	283.946.644.255	(126.065.645.184)	152.351.166.415	1.970.515.291.466	281.464.258.395	33.002.869.503
2013	1.970.515.291.466	(209.021.998.039)	328.061.336.460	(125.351.387.244)	152.739.581.358	2.116.942.824.001	326.276.502.794	33.907.798.850
2014	2.116.942.824.001	43.568.006.328	450.730.049.524	(154.014.565.189)	192.203.791.388	2.649.430.106.044	433.575.723.821	45.431.069.395
2015	2.649.430.106.044	44.192.157.927	497.211.497.581	(194.147.064.478)	224.059.802.959	3.220.746.500.033	493.032.983.674	46.073.481.262
2016	3.220.746.500.033	8.950.000.767	549.562.089.190	(233.021.816.183)	271.113.485.726	3.817.350.459.533	549.482.525.679	28.528.918.383
2017	3.817.350.459.533	27.296.211.902	631.114.482.364	(269.504.531.152)	301.011.985.132	4.507.268.607.779	627.978.479.156	26.433.522.786
2018	4.507.268.607.779	4.918.442.575	684.121.396.448	(368.730.135.294)	347.571.412.201	5.175.149.723.709	678.872.116.583	21.719.021.891
2019	5.175.149.723.709	318.274.718	642.475.949.404	(393.128.379.618)	405.187.423.407	5.830.002.891.620	645.310.837.640	16.024.230.267
2020	5.830.002.891.620	(4.748.425.189)	598.503.295.457	(515.473.541.538)	443.990.959.117	6.352.275.179.467	594.994.389.204	7.613.257.732
Total			5.998.294.883.206	(2.871.924.343.375)	3.381.096.512.499		5.915.434.746.751	

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun dan pengalihan dana ke dana pensiun lain dengan akumulasi sampai dengan tahun 2020 mencapai Rp. 2.871.924.343.375,- yang bersumber dari hasil investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri.

Dengan kata lain bahwa akumulasi hasil investasi jauh lebih besar dibanding pengeluaran untuk operasional, pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun Lain. Hal ini ditunjukkan dengan akumulasi penerimaan iuran pensiun sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp.5.915.434.746.751,- sedangkan aset neto telah mencapai Rp. 6.352.275.179.467,- .

2. Penutup

Demikian laporan tahunan atas pengelolaan DAPENMA PAMSI tahun 2020 yang dapat kami sajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pengurus.

Jakarta, 27 April 2021

DAPENMA PAMSI
Pengurus,

SOLARNO
Direktur Utama



PT. PAMSI BERBAMA PERUSAHAAN DAERAH RUMAH KUNING
DAPENMA PAMSI
PT. PAMSI BERBAMA PERUSAHAAN DAERAH RUMAH KUNING